

HENTIKAN PROGRAM PENYEBARAN NYAMUK SECARA MASSAL DI BALI & INDONESIA

SEBELUM

MENYAJIKAN BERBAGAI BUKTI YANG MENJADI DASAR ADANYA KEBUTUHAN PROSES *DUE DILIGENCE* TERKAIT KESEHATAN MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN, HUKUM, KETAHANAN DAN KEAMANAN NASIONAL, KEUANGAN, KETERLIBATAN MASYARAKAT SERTA TEKNIK OPERASIONAL PROGRAM PELEPASAN NYAMUK *WOLBACHIA*.

Pelepasan 200 juta telur nyamuk yang terinfeksi bakteri *Wolbachia* di Denpasar, yang dijadwalkan 13 November 2023.

Ringkasan Risiko yang Tidak Dapat Diterima Masyarakat:

- **Penyebaran jutaan nyamuk memiliki dampak besar terhadap pariwisata**
 - Strategi Program Nyamuk Dunia (*World Mosquito Program*) untuk terus menerus **MENGEMBANGBIAKAN** bakteri *Wolbachia* ke dalam tubuh nyamuk menyebabkan penduduk Bali dan wisatawan harus siap menerima tambahan ratusan juta gigitan nyamuk. Nyamuk harus mendapatkan pakan darah sebelum dapat menghasilkan telur. Setiap nyamuk betina akan memproduksi 100 telur, tiga kali selama masa hidup dewasanya.
- **Petisi Global Menghentikan *Gene Drive***
 - Nyamuk hasil rekayasa *Gene drive* belum mendapat persetujuan untuk dilepaskan di alam terbuka atau pengujian lapangan; karena menyebarkan perubahan genetik permanen dalam ekosistem. Dampak pada kesehatan manusia dan lingkungan tidak dapat diprediksi sebarangapapun baik niat awalnya. [Baca lebih lanjut di sini](#)
 - Setelah pelepasan, penyebaran nyamuk yang terpapar bakteri *Wolbachia* tidak dapat dikendalikan atau dikembalikan seperti semula. [*Gene Drives: Menilai Manfaat & Risiko - Future of Life Institute*]
 - Petisi internasional telah mengumpulkan lebih dari 308.000 tanda tangan tahun ini, yang menyatakan bahwa penelitian *gene drive* sangat berbahaya bagi manusia dan lingkungan sehingga harus dihentikan secara global. [Lihat petisi di sini](#)
- **Siapa yang bertanggung jawab atas pelepasan nyamuk di Bali**
 - Apakah Program Nyamuk Dunia (*World Mosquito Program*), para peneliti, penyandang dana, produsen telur nyamuk dan perguruan tinggi yang melakukan penelitian akan bertanggung jawab jika terjadi kesalahan atau program ini memberikan dampak negatif.
 - Penyakit dan kerusakan yang ditimbulkan hampir tidak mungkin dilacak.
 - Sebelum pelepasan nyamuk, kami memerlukan Kementerian Pertahanan, Pariwisata, Kehutanan, BAIS, BIN, Gubernur Bali, Walikota Denpasar, Dinas Lingkungan Hidup di Bali dan otoritas komponen yang terkait lainnya **MENYATAKAN** sejauh mana kewajiban dan kewenangan mereka dalam memveto pelepasan nyamuk tersebut.
- **Tidak ada Konsekuensi dan Tanggung Jawab Akibat Dampak Bioteknologi**
 - Apakah pelepasan nyamuk menghasilkan varian virus *Zika* yang lebih berbahaya? [Lihat artikel di *The Ecologist*](#)
 - Apakah vaksin *Demam Berdarah* di Filipina menyebabkan varian virus campak yang mematikan? [Baca di NPR](#)
 - Bakteri *Wolbachia* bersimbiosis dengan parasit yang justru memperburuk penyakit tropis; padahal pelepasan nyamuk awalnya bertujuan mengurangi penyakit tropis. [Lihat di PubMed](#)
 - *Wolbachia* dapat menyebabkan *elephantiasis* (kaki gajah) dan *river blindness* (kebutaan). Sumber: scielo.br & pubmed

- **Eskalasi Ancaman Demam Berdarah di Sri Lanka Setelah Pelepasan Nyamuk**
 - Di Sri Lanka terjadi peningkatan larva nyamuk sehingga kasus Demam Berdarah menjadi dua kali lipat sejak pelepasan nyamuk secara masal tahun 2021. [Crisis24 - Aktivitas Demam Demam Berdarah Meningkat di Sri Lanka](#)
- **Comprehensive Due Diligence Protocol (Protokol Penyelidikan yang Menyeluruh)**
 - **Due Diligence Pelepasan Nyamuk**
 - Kami dengan tegas meminta “Protokol Penyelidikan yang Menyeluruh” yang mencakup evaluasi ketahanan dan keamanan nasional, kesehatan masyarakat dan lingkungan, hukum, teknik operasional program pelepasan nyamuk *Wolbachia*, pendanaan, transparansi, penilaian efektivitas dan analisa risiko jangka panjang secara menyeluruh sebelum pelepasan nyamuk dilakukan.
 - **Pemda Denpasar di Bali harus mengumumkan hal berikut:**
 - Risiko penyebaran ke spesies lain, peningkatan yang tidak proporsional dan berkelanjutan dalam populasi nyamuk, penilaian risiko transmisi gen secara vertikal dalam telur nyamuk impor, keamanan pemanfaatan bakteri *Wolbachia* dan aplikasi **Matrix-Assisted Laser Desorption Ionization-Time Of Flight (MALDI-TOF) & Convolutional Neural Network (CNN)** menggunakan nyamuk *Wolbachia*. [Lihat di sini](#)
 - **Kewaspadaan Pemanfaatan MALDI-TOF MS & CNN pada Pelepasan Nyamuk Terhadap Keamanan & Ketahanan Nasional**
 - Non-disclosure (tidak boleh diungkap). Tidak mengungkap penggunaan **Matrix-Assisted Laser Desorption Ionization-Time Of Flight (MALDI-TOF) & Convolutional Neural Network (CNN)** dalam pelepasan nyamuk di Bali yang dapat mengancam Keamanan dan Ketahanan Nasional. [Lihat di sini](#)
- **Bakteri *Wolbachia* (Alami) dan IP Technology (IPT) melalui *Wolbachia*:**
 - Model Perluasan AU.pdf [DOWNLOAD DISINI](#)
 - *World Mosquito Program* (WMP) mengklaim bahwa Bakteri *Wolbachia* dan nyamuk yang digunakan dalam penelitian ini alami dan tidak dimodifikasi secara genetik. [Lihat-disini](#)
 - Namun, menyisipkan *IP Technology (IPT)*; menggunakan injeksi mikro otomatis untuk menyisipkan bakteri; dan menciptakan *Gene Drive* semuanya memerlukan rekayasa genetik.
 - **Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence)** dalam Nyamuk: Simulasi Kecerdasan Buatan digunakan untuk menganalisis risiko dan *biohazard* ([Artificial Intelligence Microsoft](#)).
 - **Lepas Tanggung Jawab:** Siapa pun yang bertanggung jawab atas pemantauan, pengawasan, pengumpulan data, pemetaan lokasi, dan penjadwalan distribusi telur nyamuk dilindungi dari tanggung jawab oleh adanya paten dan bebas hukum, dan Microsoft bersedia membayar biaya hukum jika terjadi pelanggaran hak cipta. Link: [Perlindungan dari Tuntutan](#).
 - Teknologi IP *Wolbachia* dalam *gene drive* di Bali merupakan ancaman besar terhadap Keamanan dan Ketahanan Nasional serta Kesehatan dan Keselamatan Masyarakat dan lingkungan. Pemilik paten Teknologi *Wolbachia* IP ([Tautan Paten Wolbachia IP](#)) telah mengklaim hak eksklusif atas semua peralatan digital, data yang dikumpulkan dan ditransmisikan menggunakan teknologi ini. Hal ini menunjukkan adanya konflik kepentingan bagi *World Mosquito Program*. Terdapat ancaman bahwa penyuntikan teknologi kecerdasan buatan melalui gigitan nyamuk, mampu mengirimkan informasi ke badan manusia dengan tujuan yang tidak diketahui.
- **Bali Sebagai Lokasi Percobaan Bioteknologi**
 - "Rincian paten '*Toxic mosquito aerial release system*' dapat ditemukan pada referensi ini." "Hak untuk komputerisasi tubuh manusia. Metode dan perangkat untuk mentransmisikan tenaga dan data," Unified Patents. Paten Bill Gates: US-6754472-B1. [Tautan Paten US-6754472-B1](#)

- **Transmisi Penyakit dalam Telur nyamuk**
 - Dokumen ini mencatat dengan baik bahwa telur nyamuk membawa virus Demam Berdarah dan penyakit lainnya. Pengetahuan tentang *Transfer Gen*, dari generasi ke generasi, seharusnya menjadi dasar penolakan pelepasan masal telur nyamuk.
 - Penemuan Zika: [link:ubmed-zika](#)
 - Demam Berdarah: [link:cademic.oup.com](#)
 - Chikungunya: [link:parasitesandvectors.biomedcentral.com](#)
 - Malaria: [link:nhm.ac.uk](#)
- **Rencana ratusan juta telur yang akan didistribusikan di Bali**
 - **Nyamuk adalah serangga tetapi sekarang telah dicatat sebagai pestisida.** [link:epa.gov](#) "Sama seperti semua pestisida, nyamuk yang telah dimodifikasi secara genetik diatur dalam Undang-Undang Pestisida Federal Insecticide, Fungicide and Rodenticide Act (FIFRA)." Bahkan jika kita menerima bahwa mereka bukan produk rekayasa genetika, kita tidak menerima bahwa nyamuk di Bali harus bebas dari semua regulasi.